

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SIKAP
TERHADAP IKLAN PARTAI POLITIK
DI DESA BANGUNTAPAN, BANGUNTAPAN, BANTUL,
YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam**

Disusun Oleh:

KHOIRUL ANAS
NIM. 0221 1214

Dosen Pembimbing:

- 1. KHADZIQ, S.Ag., M.Hum.**
- 2. MUSTHOFA, S.Ag., M.Si.**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



SURAT PERSETJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Asssalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Khoirul Anas

NIM : 0221 1214

Judul Proposal : "Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Sikap
Terhadap Iklan Partai Politik"

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 September 2009

Pembimbing I

Khadziq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Pembimbing II

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1297/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN
DENGAN SIKAP TERHADAP IKLAN PARTAI POLITIK
DI DESA BANGUNTAPAN, BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

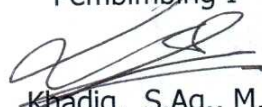
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khoirul Anas
NIM : 02211214
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 27 Agustus 2009
Nilai Munaqasyah : B +

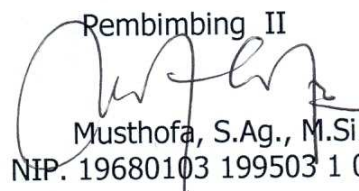
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Pembimbing II


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I


Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP.19680501 199303 1 006

Penguji II


Ristiana Kadrish, S.Sos.
NIP. 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

Jangan pernah mengukur tinggi sebuah gunung sebelum anda mencapai puncaknya. Karena, anda kemudian akan melihat betapa rendahnya gunung itu.

(Dag Hammarskjold)

Halaman Persembahan....

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ibu dan bapak tercinta
Do'a dan Restu kalian adalah hidupku
- ❖ Simbahku, Hj. Chumaedi yang selalu berdo'a setiap waktu untukku
- ❖ Mas Aman dan Mba Yani yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi
- ❖ Mas Mamat dan Mba Yosi, yang jauh tetapi selalu mendo'akanku
 - ❖ Adekku Evi dan Eva adalah semangat hidupku
 - ❖ Ponakanku Amanda dan Fatikh
- ❖ Bidadariku dari Jogja de Minga, terima kasih untuk semua kasih sayang yang telah diberikan
 - ❖ Almamater KPI, Dakwah UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil allamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang hanya atas kehendak-Nya semua bisa menjadi nyata. Sholawat serta salam semoga tetap tecurah pada junjungan umat manusia, kekasih Allah, Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Setelah melalui pergolakan panjang dan pemantapan, akhirnya penulis memutuskan untuk menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan juga. Karena sempat terlintas pikiran untuk tidak menyelesaikan kuliah.

Dalam *limit* waktu yang ada, penulis menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tidak berlebihan jika dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih atas peran dan bantuan mereka yang begitu besar dalam penyusunan karya ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Bahri Ghazali selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Khadziq, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 (satu) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Musthofa, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing 2 (dua) yang telah memberikan bimbingan dan curahan perhatiannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

6. Bapak H. Abdullah Sajad, SE. selaku Kepala Desa Banguntapan yang telah memberikan izin penelitian dan data-data yang penulis butuhkan.
7. Bapakku H. Abdul Cholid dan Ibuku Hj. Mar'atun tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran menunggu anaknya menyelesaikan kuliahnya, dan atas segenap do'a dan kasih sayangnya pula telah menghantarkan penulis menjadi manusia yang lebih berarti. Akan kupersembahkan sesuatu yang lebih berharga dari ini kelak untuk kalian berdua sumber hidupku.
8. Kakakku (Mas Aman Budiyono & mba Yani, Mas Rahmat Mubasir & Mba Yosi Refita) dan adek-adekku (Evi Suryani & Eva Suryana) terima kasih untuk do'a, kasih sayang, perhatian, dan bantuannya. Keponakan2ku, Amanda Fazakaila Ariyani dan Fatikh Wira Sagara yang membuat om selalu kangen untuk melihat kalian, semoga kelak menjadi anak yang sholeh-solekhah dan berguna bagi sesamanya.
9. Bidadariku dari Jogja (Ni'matul Azizah) yang dengan tidak lelahnya menghembuskan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, meski disaat bersamaan juga harus menyelesaikan tugas akhirnya. Dan atas segala kasih sayangnya, semoga cinta itu benar-benar menjadi indah.
10. Pak. M. Afnan Hadikusumo (Anggota DPD RI) dan bapak-bapak PWM (Pak Agung, Pak Azman, Pak Nardi, Pak Untung, Pak Isnawan, dll) yang telah memberikan motivasi, sehingga penulis harus menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman IMM (Sandro, Wahyu, Ajib, Anang, Usman, Tenggar, Ardhi, Misbah, dll) terima kasih untuk persahabatan dan persaudaraan yang tulus selama ini, dari kalian penulis belajar banyak hal.
12. Teman-teman LPPA Anak Negeri (mas Zuam, mas Indra, Sri Yono, Aas, Abidin, Setiadi, Bram, Riyan, mba Fera, dll) yang telah belajar bersama menekuni dunia anak mulai dari camp pengungsian.

13. Keluarga satu atap (bapak H. Raharji, Mas Naim & Mba Habibah beserta Ilyas besar, mas Koko, mas Kiki, Om Koya (Sumarjoko), pakde Tukarno, mas Haris dan mba Umi beserta Ilyas kecil) kalian sudah menjadi keluarga baruku, terima kasih atas kebersamaan dan kebaikan hatinya selama ini.
14. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas amal kebaikan mereka. Dan terakhir semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua khususnya bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 30 Agustus 2009

Penulis

Abstrak

Khoirul Anas, Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Sikap terhadap Iklan Partai Politik di desa Banguntapan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Banguntapan Bantul Yogyakarta subyeknya pada 120 orang yang dibagi sesuai tingkat pendidikan (SD, SLTP, SLTA, PT) dimana masing-masing tingkat pendidikan diambil sebanyak 30 sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 – 28 Juli 2009. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana semua gejala diamati, di ukur dan diwujudkan dalam bentuk angka dan analisa secara statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 28 butir terbukti valid, sedang hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien alpha 0,975 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik di desa Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik. Hubungan yang positif dan signifikan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan diikuti dengan sikap positif terhadap iklan partai politik dan sebaliknya. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik memiliki koefisien korelasi ($r = 0,922$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$)). Mayoritas subjek penelitian (55,8%) memiliki sikap yang positif terhadap iklan partai politik. Temuan ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan dengan mudah mencerna maksud iklan partai politik, serta mampu menganalisis iklan parpol sesuai dengan bidang keilmuan yang digeluti. Hal ini tentunya berbeda dengan seseorang yang tidak berpendidikan atau tidak pernah mengenyam bangku sekolah yang hanya akan menjadi penonton pasif bahkan pelengkap penderita dari hiruk pikuk iklan partai politik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK..... ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 4

B. Latar Belakang Masalah..... 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Kegunaan Penelitian..... 7

F. Telaah Pustaka..... 10

G. Kerangka Teori..... 10

1. Iklan Partai Politik 10

 a. Pengertian Iklan..... 10

 b. Iklan Partai Politik..... 11

 c. Bentuk-Bentuk Iklan Partai Politik..... 13

2. Tinjauan Tentang Sikap 13

 a. Pengertian Sikap..... 14

 b. Struktur atau Komponen sikap..... 15

 c. Proses Pembentukan Sikap..... 16

 d. Pembentukan dan Perubahan sikap..... 20

3. Sikap Terhadap Iklan Partai Politik.....	21
4. Tingkat Pendidikan.....	21
a. Pengertian Pendidikan.....	22
b. Tingkat Pendidikan.....	
5. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap terhadap Iklan Partai Politik.....	24
H. Hipotesis.....	26
I. Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26
2. Variabel Penelitian.....	27
3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27
4. Definisi Operasional.....	28
5. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	29
6. Metode Pengumpulan Data.....	33
7. Pelaksanaan Uji Coba.....	33
8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
9. Metode Analisis Data.....	39
10. Uji Analisis.....	40
J. Sistematika Pembahasan.....	

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA

BANGUNTAPAN	42
A. Letak Geografis Desa Banguntapan.....	43
B. Visi dan Misi Desa Banguntapan.....	45
C. Struktur Organisasi.....	48
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
E. Kondisi Pendidikan.....	

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Prosedur Penelitian	52
1. Persiapan Penelitian	53

2. Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Analisis Deskriptif	53
1. Analisis Deskriptif Sikap terhadap Iklan Partai Politik	58
C. Uji Prasyarat Analisis.....	58
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Linieritas	
D. Analisis Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Terhadap Iklan Politik.....	60 62
E. Pembahasan	
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
C. Penutup	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Item Sikap Terhadap Iklan Partai Politik sebelum di Uji Coba
Tabel 2	Item Sikap Terhadap Iklan Partai Politik setelah di Uji Coba
Tabel 3	Interpretasi Koefisien Alpha
Tabel 4	Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 5	Deskripsi Data Penelitian
Tabel 6	Kategorisasi Tingkat Pendidikan Responden
Tabel 7	Kategori Sikap Subjek Terhadap Iklan Politik
Tabel 8	Kategori dan Kecenderungan Sikap Subjek Terhadap Iklan Politik berdasarkan Aspek Kognitif
Tabel 9	Kategori dan Kecenderungan Sikap Subjek Terhadap Iklan Politik berdasarkan Aspek Afektif
Tabel 10	Kategori dan Kecenderungan Sikap Subjek Terhadap Iklan Politik berdasarkan Aspek Konatif
Tabel 11	Hasil Penghitungan Uji Normalitas
Tabel 12	Hasil Penghitungan Uji Normalitas
Tabel 13	Hasil Analisis Korelasi Parsial

BAB I PANDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan jelas dalam memahami maksud yang terkandung judul skripsi ini, yaitu "**Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Terhadap Iklan Partai Politik di desa Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta**", maka akan dijelaskan beberapa istilah-istilah yang terkandung didalamnya, sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan atau korelasi adalah keterkaitan; perhubungan dua masalah yang saling menyebabkan.¹

Dengan demikian, hubungan diartikan sebagai bentuk perhubungan dua komponen utama dalam hal ini adalah tingkat pendidikan dan sikap terhadap iklan partai politik yang saling menyebabkan dan terjadi hubungan sebab akibat.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat berarti tinggi rendahnya martabat, pangkal, derajat, taraf.² Pendidikan menurut UU No. 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual

¹ Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Absolut, 2008), hlm. 247.

² Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hlm. 167.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Jadi yang dimaksud dengan tingkat pendidikan di sini adalah tinggi rendahnya ketercapaian seseorang dalam proses pembelajaran dalam lembaga formal pendidikan, yaitu: SD, SLTP, SLTA, PT.⁴

3. Sikap

Sikap menurut Berkowitz (1972) adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. secara lebih spesifik, Thurstone sendiri memformulasikan sikap sebagai 'derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu objek psikologis'.⁵

Sikap akan di jabarkan dalam tiga komponen sikap yaitu: Kognitif (pengetahuan), Afektif (emosional), dan Konatif (perilaku).

4. Iklan Partai Politik

Iklan adalah berita tentang suatu barang atau jasa yang ditujukan kepada orang banyak dengan tujuan agar mau menggunakan barang atau jasa tersebut.⁶ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* juga dijelaskan iklan sebagai berita pesanan (untuk mendorong, membujuk) kepada khalayak ramai tertentu. adapun iklan disini adalah yang dibuat oleh partai politik dalam rangka mempengaruhi pemilih dalam pemilu 2009 dan dibatasi

³ *Ibid.*, hlm. 21.

⁴ Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB VI, Pasal 14.

⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm. 5.

⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 559.

pada media Televisi dan Radio (Elektronik) dan Surat Kabar (Cetak). sebagai media yang paling dekat (familier) dan diketahui oleh masyarakat luas.

Partai (partai politik) adalah kumpulan orang yang mempunyai asas, haluan, pandangan, serta tujuan yang sama di bidang politik.⁷ Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang teroganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan meraka.⁸

Jadi yang dimaksud dengan iklan partai politik adalah berita pesanan oleh partai politik untuk mendorong, membujuk kepada khalayak (masyarakat) untuk memilih partai tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka skripsi ini adalah suatu penelitian yang menelaah tentang korelasi antara tinggi rendahnya ketercapaian seseorang dalam proses belajar di lembaga pendidikan formal, yaitu: SD, SLTP, SLTA dan PT dengan sikap yang mencakup aspek: pengetahuan, emosional dan perilaku seseorang terhadap iklan yang dibuat oleh partai politik di desa Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

⁷ *Ibid*, hlm. 1099.

⁸ Miriam Budiharjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 160-161.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu isu menarik terkait pemilihan umum yang kemudian disebut pemilu tahun 2009⁹ adalah iklan politik di media massa. Jauh sebelum masa kampanye ditetapkan, berbagai kandidat giat beriklan, baik melalui media massa elektronik maupun cetak. Seperti Sutrisno Bachir, Wiranto, Prabowo, dan Rizal Malarangeng. Memasuki masa kampanye dan pemilihan presiden, ada tiga pasang calon presiden dan wakil presiden, yaitu: Megawati-Prabowo, SBY-Budiyono, dan Jusuf Kala-Wiranto, dimana masing-masing pasangan calon diusung oleh beberapa partai yang juga membuat iklan untuk calonnya agar mendapat simpati dan dukungan dari masyarakat Indonesia.

Penggunaan media massa sebagai alat kampanye, tidak dapat dipungkiri, ikut membantu jangkauan dan popularitas kandidat. Apalagi ketika iklan kampanye politik ditayangkan secara rutin, misalnya di televisi disaat *prime time* dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat (*public figure*).

Walaupun dalam kenyataannya, iklan politik di media massa tidak dapat memberikan informasi yang cukup komprehensif tentang latar belakang dan pencapaian-pencapaian, serta kontribusi dari kandidat yang terkait, namun untuk mengangkat popularitas calon iklan di media massa cukup efektif.

Di sisi lain, hal penting yang perlu dicatat adalah popularitas kandidat yang merupakan dampak dari iklan politik di media massa, tidak otomatis menjamin elektabilitas atau keterpilihan kandidat yang bersangkutan. Iklan

⁹ Pemilu 2009 didasarkan pada UU Nomor 10 tahun 2008, tentang pemilihan anggota DPR, DPRD I, DPRD II, DPD, Presiden dan Wakil Presiden.

kampanye politik di media massa mungkin menimbulkan kesan terbiasa (*familiarity*) akan sosok yang diangkat.

Ekspos iklan politik di media massa hanya salah satu faktor yang memengaruhi pilihan politik pemilih. Faktor lain diantaranya budaya politik, tingkat pendidikan dan kesadaran politik, partisipasi politik, sosialisasi politik dari keluarga, teman, rekan kerja, dan lingkungan sosial.

Dari sekian faktor tersebut, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor utamanya. Hal ini karena, sistem pendidikan akan memengaruhi budaya politik, kesadaran politik, dan pada akhirnya pada pilihan politik.

Pendidikan sebagai alat untuk mendidik insan mandiri dan mempunyai cara pandang yang kritis terhadap persoalan yang muncul, akan dapat melihat iklan politik secara lebih jernih. Hal ini tentunya, berbeda dengan orang yang hanya mengenyam pendidikan tingkat dasar. Masyarakat yang hanya mampu mengenyam pendidikan dasar akan melihat iklan politik di media massa secara biasa. Artinya, mereka hanya menerima iklan politik seperti iklan produk konsumen lainnya. Hal ini tentunya berbeda dengan cara pandang masyarakat yang telah mengenyam pendidikan tingkat lanjut atau tinggi. Masyarakat berpendidikan tinggi akan mampu melihat iklan politik secara jernih. Ia akan melihat siapa tokoh yang beriklan, apa yang diiklankan, apa materi iklannya, dan apakah akan ada perubahan yang dibawa tokoh tersebut dalam menyelesaikan persoalan kebangsaan yang semakin rumit ini.

Berdasarkan uraian di atas secara sederhana dapat dirumuskan bahwa akan terjadi hubungan timbal balik antara tingkat pendidikan dalam menyikapi

iklan politik di media massa. Hal ini karena, tingkat pendidikan akan menjadikan seseorang melek huruf, mandiri, dan mempunyai daya nalar serta kritis yang berbeda. Dengan demikian, hal ini juga akan berpengaruh terhadap pilihan politik yang didasarkan pada iklan politik di media massa.

Pilihan desa Banguntapan sebagai objek penelitian karena menurut pengamatan penulis desa Banguntapan merupakan sebuah desa yang masyarakatnya heterogen, dengan latar pendidikan yang beragam. Desa yang berada di wilayah bagian utara dari kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul ini juga memiliki corak tersendiri dalam latar belakang keagamaan, di mana masyarakatnya memiliki keyakinan beragama yang berbeda, mulai dari Islam, Kristen Protestan-Katolik, Hindu.

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik di desa Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan sikap terhadap iklan partai politik.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian¹⁰ ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang konstruktif bagi:

1. Pengembangan penelitian dibidang komunikasi politik khususnya melalui iklan politik.
2. Pengembangan disiplin ilmu komunikasi terutama dalam penggunaan media iklan.
3. Bagi para elit politik atau bahkan rakyat sipil yang akan maju dalam pemilihan umum secara langsung, baik di tingkat nasional, provinsi maupun daerah.

F. TELAAH PUSTAKA

Dari penelusuran penulis tidak menemukan karya tulis yang meneliti dan mengkaji tentang tingkat pendidikan masyarakat dengan sikap terhadap iklan partai politik secara eksplisit. namun ada beberapa karya yang memiliki variabel yang hampir sama, atau memiliki study kasus yang sama, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penulisan skripsi ini.

Beberapa karya yang berhubungan dengan skripsi ini adalah: *skripsi*, Heni Tri Wahyuni¹¹ yang berjudul, “Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Sikap terhadap Pergaulan Bebas Pada anak jalanan di

¹⁰ Penelitian, merupakan usaha mencari hubungan antara variabel untuk menjelaskan suatu fenomena sosial. Irwan Abdullah, *Diklat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada, 2003.

¹¹ Heni Tri Wahyuni, “Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Sikap terhadap Pergaulan Bebas Pada anak jalanan di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2008.

rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta”. Dalam penelitian ini Heni Tri Wahyuni mengukur kematangan beragama dengan mengemukakan aspek-aspek kemampuan defferensiasi, komprehensif, dan karakter dinamis. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara kematangan beragama dengan sikap terhadap pergaulan bebas pada anak jalanan di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Fatchurrahman¹², “Efektifitas Dakwah Bil Hal Dompot Dana Sosial Yayasan al-Falah dan Hubungannya dengan Tingkat Pendidikan di Kalicode Gowongan Yogyakarta”. Skripsi ini memotret tingkat pendidikan dan keberhasilan dakwah bil hal. Temuan skripsi ini menyatakan bahwa ada korelasi positif antara tingkat pendidikan yang memadai dengan dakwah bil hal.

Skripsi, Pertiwi¹³, “Membaca Representasi Ideologi dalam Iklan Cetak Analisis Semiotika Sunsilk Clear an Fress dan Rabbani”. Pertiwi membandingkan dua perusahaan yang berbeda ideologi tersebut dengan analisis semiotika. Dengan analisis ini, Pertiwi menemukan bahwa terdapat ideologi dan konstruk media yang berbeda dalam mengiklankan sebuah produk konsumsinya. Ternyata, menurut Pertiwi, sebuah perusahaan dalam iklan ataupun dalam menjual produk tidak lepas dari pengaruh ideologi di dalamnya.

¹² Fatchurrahman, “Efektifitas Dakwah Bil Hal Dompot Dana Sosial Yayasan al-Falah dan Hubungannya dengan Tingkat Pendidikan di Kalicode Gowongan Yogyakarta”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

¹³ Pertiwi, “Membaca Representasi Ideologi dalam Iklan Cetak Analisis Semiotika Sunsilk Clear an Fress dan Rabbani”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Ada juga *laporan penelitian*, Dwi Retno Apriliani¹⁴, dengan judul “Iklan dan Budaya Populer Pembentukan Identitas Ideologis Kecantikan Perempuan oleh Iklan (Analisis Semiotika Iklan Cetak WRP Body Shape dan Prolene)”. Hasil laporan ini hampir sama sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi. Namun, isi laporan Dwi Retno Apriliani, lebih menekankan pada konstruksi budaya populer atau budaya massa dalam hasil penelitiannya. Budaya populer, menurut Dwi Retno Apriliani, menjadi factor dominan dalam mengubah paradigma seseorang dalam melihat realitas yang sebenarnya. Seperti perempuan yang cantik itu harus berkulit putih, langsing, dan mempunyai tinggi dan berat badan ideal.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, skripsi ini akan memotret sejauh mana tingkat pendidikan memengaruhi realitas kebangsaan, dalam hal ini iklan politik. Iklan politik diibaratkan sebagai benda hidup yang akan ditangkap oleh pengalaman seseorang yang didapat dari lembaga pendidikan formal (sekolah). Guna membedakan dengan hasil penelitian lain, skripsi ini memfokuskan pembahasan mengenai sikap seseorang dalam memandang riuh-rendahnya iklan politik pada pemilu 2009.

¹⁴ Dwi Retno Apriliani, “Iklan dan Budaya Populer Pembentukan Identitas Ideologis Kecantikan Perempuan oleh Iklan (Analisis Semiotika Iklan Cetak WRP Body Shape dan Prolene)”, Laporan Penelitian, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, FISIP Universitas Atmajaya Yogyakarta, Volume. 2. Nomor 1 Juni 2005

G. KERANGKA TEORI

1. Iklan Partai Politik

a. Pengertian Iklan

Menurut Institut Praktisi Periklanan Inggris, iklan adalah pesan-pesan penjualan yang paling persuasif yang diarahkan kepada para calon pembeli yang paling potensial terhadap produk barang atau jasa tertentu. Sedangkan menurut The American Marketing Association, iklan adalah bentuk penyewaan ruang dan waktu yang penyajiannya secara nonpersonal untuk keperluan promosi tentang ide, barang, dan atau jasa oleh sponsor. Iklan juga merupakan alat komunikasi yang penuh kekuatan dan merupakan alat penting bagi dunia pemasaran yang dapat membantu kegiatan penjualan barang atau jasa, melalui informasi dan persuasi.¹⁵

Dengan demikian, iklan merupakan alat untuk mengenalkan produk barang atau jasa dengan cara memengaruhi orang lain agar orang tersebut tertarik dan menerima barang tersebut dengan senang hati.

b. Iklan Partai Politik

Iklan partai politik dapat diartikan sebagai cara atau alat bagi parpol untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat melalui pencitraan diri agar memperoleh dukungan yang signifikan dari pemilih.

¹⁵ Andi Nugroho, *Kuliah Periklanan*, sebagai dosen tamu di Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Iklan partai politik mirip dengan reklame produk komersial. Tujuannya adalah membuat citra tokoh yang ditawarkan sebagai pilihan yang tepat. Bahkan tak jarang masyarakat diberi iming-iming bahwa tokoh yang tampil dalam iklan mampu "menyulap" kesengsaraan menjadi kemakmuran dalam sekejap.

Dari iklan kampanye politik yang muncul tidak terlalu tampak perbedaan pesan yang ingin ditampilkan lewat iklan-iklan tersebut. Isu-isu seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan pertanian, yang selama ini dilihat sebagai isu-isu low politics, jika tidak terpinggirkan, dan berpotensi memunculkan keterikatan emosi dengan masyarakat, menjadi paket isu yang kerap diangkat dalam iklan-iklan kampanye politik tersebut.

c. Bentuk-bentuk Iklan Partai Politik

Dalam pemasangan iklan, partai politik banyak menggunakan media yang mereka anggap strategis dan efektif. dalam pengertian yang lebih luas media iklan dibagi menjadi dua, yaitu media internal yang meliputi: Baliho, pamphlet, booklet, poster, spanduk, brosur. dan media eksternal yang meliputi: Surat kabar, Radio dan Televisi. Karena dalam penelitian ini hanya media eksternal saja sebagai batasannya, maka penulis hanya akan menjelaskan pengertian media iklan yang termasuk media eksternal.

Media eksternal adalah media dalam bentuk komunikasi massa (*Mass Communication*). Adapun bentuk dari komunikasi massa adalah

pers (surat kabar), radio, televisi.¹⁶ Untuk lebih memperjelas yang dimaksud dengan media eksternal, berikut akan dijelaskan beberapa istilah tentang komunikasi massa:

1) Pers

Pers adalah persurat kabaran.¹⁷ Manusia modern tidak lagi dapat hidup tanpa mendapatkan suguhan pers, yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi.¹⁸ Pengaruh pers terasa lebih kuat, Karena masyarakat modern memperoleh banyak informasi tentang dunia dari media massa.

2) Radio

James Maxwell mengemukakan, bahwa:

“Radio adalah merupakan suatu gerakan magnetic yang dapat mengurangi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan cahaya yaitu 186000 mil perdetik”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa radio merupakan salah satu media elektronik yang mempunyai ruang gerak yang sangat cepat dalam menyampaikan suatu pesan. Sehingga radio cukup efektif jika dijadikan sarana informasi atau periklanan.

3) Televisi

Televisi adalah pesawat yang dapat menyiarkan gambar dan suara melalui udara untuk ditangkap oleh pesawat penerima

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, cet. Ke-15 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Oktober 2001), hlm. 20.

¹⁷ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm. 590.

¹⁸ Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, cet. Ke-1 (Jakarta Timur, Ghalia Indonesia, Februari 1983), hlm. 9.

berbentuk kotak yang berlayar kaca di rumah-rumah atau ditempat-tempat lain.¹⁹

Dalam pelaksanaan kampanye di televisi pun telah diatur oleh undang-undang No. 32/2004, yang secara garis besar menerangkan bahwa kampanye dapat dilaksanakan dengan penyiaran melalui televisi.

2. Tinjauan Tentang Sikap

a. Pengertian Sikap

Secara spesifik, Thurstone²⁰ memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif dan afek negatif terhadap suatu obyek psikologis. LaPierre, mendefinikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial, atau cara sederhana.²¹ Sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan²². Sedangkan Secord dan Backman, mengartikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek lingkungan sekitarnya.²³

Sikap juga berarti kombinasi reaksi afektif, perilaku, dan kognitif terhadap suatu subyek. Ketiga komponen tersebut secara

¹⁹ J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia Umum*, hlm. 1460.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

bersama mengorganisikan sikap individu. Pendekatan ini, dikenal dengan nama skema triadik, disebut juga pendekatan *tricomponent*.²⁴

Katz dan Stotland, menganggap konsepsi respon-respon sikap yang bersikap kogniti, afektif, dan konatif sebagaimana dalam skema triadik di atas bukan sekadar cara klasifikasi definisi sikap melainkan suatu telaah yang lebih mendalam.²⁵

b. Struktur atau komponen sikap

Dalam kaitannya dengan sikap ada tiga aspek yang mendasari di dalamnya saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi, tak dapat dipisahkan. Komponen tersebut adalah:

- 1) Komponen Kognitif, yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tertentu. Adapun komponen kognitif mencakup 2 aspek yaitu: a) Pengetahuan masyarakat terhadap iklan partai politik, b) Informasi tentang iklan partai politik.
- 2) Komponen Afektif, yaitu yang berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang, jadi sifat afektif berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya. Adapun komponen afektif mencakup 2 aspek: 1) Ketertarikan Masyarakat

²⁴ *Ibid.*, hlm. 6

²⁵ *Ibid.*

terhadap iklan partai politik, 2) Nilai pendidikan politik yang didapatkan oleh masyarakat.

- 3) Komponen Konatif, yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Meliputi 3 aspek: 1) Pilihan masyarakat terhadap partai politik karena faktor iklan, 2) Partisipasi masyarakat di dalam partai politik, 3) Masyarakat mengajak untuk memilih salah satu partai politik.

c. Proses Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau terjadi begitu saja. Pembentukannya selalu berhubungan dengan interaksi sosial baik yang terjadi di dalam maupun di luar kelompok, baik berjalan secara alamiah maupun dengan bantuan teknologi informasi. Pada dasarnya proses pembentukan sikap berawal dari lingkungan keluarga, kemudian interaksi dengan lingkungan masyarakat dan tentu saja berhubungan dengan lingkungan pendidikan, baik formal maupun informal. Selain itu sikap juga berhubungan dengan perbedaan bakat, minat, intensitas perasaan.²⁶

Secara umum pembentukan dan perubahan sikap dengan terjadi melalui empat cara, masing-masing;

- a) Adaptasi, yaitu kejadian-kejadian yang terjadi berulang-ulang

²⁶ Akyas Azhari, *Psikologi (Umum Dan Perkembangan)*, (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 162.

- b) Deferensiasi, yaitu sikap yang terbentuk karena perkembangan intelegensi, bertambahnya pengalaman dan lain-lain.
- c) Integrasi, dimana pembentukan sikap di sini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.
- d) Trauma, yaitu pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan dan biasanya meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang bersangkutan, sehingga pada akhirnya membentuk sikap tertentu.²⁷

d. Pembentukan dan perubahan sikap

1. Bentuk sikap dapat dibagi menjadi dua:

- a) Sikap Positif: sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.
- b) Sikap Negatif: yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku itu di mana individu itu berada.²⁸

2. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap

Bimo Walgito berpendapat bahwa sikap itu di bawah sejak lahir, karena itu sikap terbentuk dalam perkembangan individu itu.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 163.

²⁸ Siti Partini, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Percetakan Studing, 1990), hlm. 63.

Dengan demikian sikap dapat dipelajari dan berubah-ubah. Dari segi yang lain W.A. Gerungan berpendapat bahwa pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya, atau dengan sembarangan saja, melainkan selalu berlangsung dalam hubungan manusia dengan obyek tertentu. Interaksi sosial di dalam maupun diluar kelompok dapat merubah atau membentuk sikap yang baru.²⁹

Menurut Syaifudin Azwar sikap itu dapat dibentuk atau dipengaruhi oleh enam hal yakni:

a) Pengalaman pribadi

Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan memengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan obyek psikologis. Apakah kemudian penghayatan tersebut akan membentuk sikap positif ataukah negatif, akan tergantung pada berbagai faktor lain. Sehubungan dengan hal ini, Middlebrook, mengatakan bahwa tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut.

²⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm. 54.

b) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Orang lain disekitar kita, merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut memengaruhi sikap kita. Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang kita anggap persetujuannya bagi setiap gerak tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan, atau seseorang yang berarti khusus bagi kita (significant others), akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu. Di antara orang yang dianggap penting bagi individu adalah orangtua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, istri atau suami, dan lain-lain.

c) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila kita hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin kita akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan heteroseksual.

Seorang ahli psikologi yang terkenal, Burrhus Frederic Skinner sangat menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk pribadi seseorang. Kepribadian, katanya, tidak lain daripada pola perilaku yang

konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement yang kita alami. Kita memiliki pola sikap dan perilaku tertentu dikarenakan kita mendapat reinforcement (penguatan, ganjaran) dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.

Tanpa kita sadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok asuhannya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individu.

d) Pengaruh media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

e) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Kedua lembaga tersebut sebagai sebuah sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

f) Pengaruh faktor emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

3. Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Sebagaimana telah diungkapkan di awal bahwa sikap merupakan kombinasi reaksi kognitif, afektif, dan perilaku, terhadap suatu subyek. Dengan demikian, sikap terhadap iklan parpol dapat diartikan sebagai kombinasi reaksi kognitif, afektif, dan perilaku, terhadap cara partai politik memperkenalkan dirinya kepada masyarakat melalui proses pencitraan sehingga memperoleh dukungan penuh dari pemilih.

Sikap ini tentunya akan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan seseorang. Jika seorang berpendidikan tinggi, maka ia dapat memosisikan diri sebagai pemilih aktif yang mampu menerima dan mencerna setiap "bujuk rayu" parpol. Sebaliknya, jika seorang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai banyak pengalaman, maka ia akan ikut saja dengan bujuk rayu parpol atau orang-orang yang ada di sekelilingnya. Pendek kata, ia tidak memiliki kemandirian dalam menyikapi iklan parpol tersebut.

4. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.³⁰

John Dewey memandang pendidikan sebagai sebuah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman agar lebih bermakna,

³⁰ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 20-21.

sehingga pengalaman tersebut dapat mengarahkan pengalaman yang akan didapat berikutnya.³¹

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.³²

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Indonesia dapat diartikan sebagai perwujudan proses pembelajaran di sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Sedangkan pengertian sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang professional, dengan program yang diruangkan dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu.³³

Sementara pengertian pendidikan formal sendiri menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SLTP dan SLTA), dan pendidikan

³¹ John Dewey, *Democracy And Education: An Introduction to the Philosophy of Education* (New York: Mc Graw Hill Book Company Inc, 1959), hlm. 89-90.

³² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2006), hlm. 20.

³³ *Ibid.*, hlm. 42.

tinggi (Perguruan Tinggi). dimana masing-masing jenjang memiliki kurikulum dan target capaiannya, yang meliputi:

- 1) Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar (SD) dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki dasar-dasar karakter, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan potensi diri secara optimal sehingga memiliki ketahanan dan keberhasilan dalam pendidikan lanjutan, serta kehidupan yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman.³⁴
- 2) Sedangkan sekolah menengah baik menengah pertama dan atas bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, dan keterampilan yang kuat untuk mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut.³⁵
- 3) Adapun PT ditujukan untuk mengembangkan kemampuan afektif, psikomotorik, serta kemampuan analisis guna dapat menyelesaikan persoalan sosial.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*, hlm. 45.

5. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap terhadap Iklan Partai Politik

Pendidikan merupakan sarana yang cukup efektif untuk melakukan mobilitas sosial. Dengan modal pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dengan mudah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka *maqam* (kedudukan)nya juga semakin tinggi.

Demikian pula dengan perhatiannya terhadap iklan politik. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan dengan mudah mencerna maksud iklan partai politik tertentu. Ia akan mampu menganalisis iklan parpol sesuai dengan bidang keilmuan yang digeluti.

Hal ini tentunya berbeda dengan seseorang yang tidak berpendidikan atau tidak pernah mengenyam bangku sekolah. Ia hanya akan menjadi penonton pasif bahkan pelengkap penderita dari hiruk pikuk iklan partai politik. Apa yang mereka lihat setiap hari hanya menjadi hiasan dan hiburan. Tidak lebih dari itu. Makna yang tersirat dan tersurat dalam iklan politik tidak mampu dipahami dengan baik oleh orang yang tidak mempunyai pendidikan.

Hal ini karena, seseorang yang berpendidikan mempunyai bekal ilmu untuk melihat iklan politik secara jernih. Dengan demikian, ia akan mampu menyerap dan memilih mana partai atau calon legislatif yang akan dipilih pada ajang pemilu. Orang yang berpendidikan juga akan bersikap sebagai pemilih kritis. Yaitu pemilih yang mendayagunakan segala potensinya untuk mencari sebanyak mungkin informasi mengenai calon

yang dipilih. Lebih dari itu, ia tidak hanya ikut menyentang. Ia menyentang berdasarkan akal sehat, bukan karena bujuk rayu orang lain.

Hal ini tentu berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan. Orang seperti ini biasanya hanya ikut arus saja, tanpa mengetahui makna dan signifikansi iklan dan bentuk pilihan. Ia hanya ikut (nurut) apa yang dikatakan oleh Pak RT, RW atau Lurah. Ia tidak mempunyai kemandirian dalam memilih, walaupun sudah banyak iklan parpol yang terpampang di pinggir jalan atau memenuhi halaman media massa cetak. Maka dari itu, tentunya ada korelasi positif antara tingkat pendidikan dan sikap terhadap iklan partai politik.

H. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu teori sementara yang kebenarannya dapat diuji. Kebenarannya perlu diuji dengan fakta, ukuran atau dasar-dasar pemikiran tertentu untuk kemudian diterima, ditolak atau masih harus diuji lagi.³⁶ Hipotesis menurut Winarno Surachmad adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya.³⁷ Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis kerja sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian yaitu:

³⁶ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 66.

³⁷ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1987), hlm. 38.

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis (alternatif) kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan positif antara tingkat pendidikan seseorang dengan sikap terhadap iklan partai politik. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kritis dalam menyikapi iklan partai politik.

2. Hipotesis Nol (H_o)

Karena H_a akan diuji secara statistik maka dirubah menjadi hipotesis nol (H_o), yaitu: tidak ada hubungan positif antara tingkat pendidikan seseorang dengan sikap terhadap iklan partai politik. Sehingga tingkat pendidikan seseorang tidak mempengaruhi sikap kritisnya terhadap iklan partai politik.

I. METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana semua gejala yang diamati, diukur dan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa secara statistik.

b. Variabel Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka penulis membuat penelitian dengan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel bebas : Tingkat pendidikan

b. Variabel terikat: Sikap terhadap iklan partai politik

c. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah masyarakat di desa Banguntapan, Bantul yang telah menyelesaikan pendidikan formal dari tingkat SD - PT dan berusia 17 tahun keatas atau sudah menikah.

Sedangkan objek penelitian adalah yang menjadi objek masalah. Adapun Obyek penelitian ini adalah hubungan tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik.

d. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengesahan konsep atau variabel yang abstrak ketingkat yang realistis sehingga gejala tersebut mudah dikenali.³⁸ Untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini. Maka akan diberikan batasan definisi operasional dari masing-masing variabel-variabel penelitian. Definisi ini juga berguna untuk membatasi ruang lingkup permasalahan. Definisi dari masing-masing variabel penelitian tersebut adalah:

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah tinggi rendahnya ketercapaian seseorang dalam memperoleh pendidikan formal, yang meliputi: SD, SLTP, SLTA, dan PT.

³⁸ Wahyu, *Bimbingan Penulisan Skripsi*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm. 55.

2) Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Sikap terhadap iklan partai politik adalah bentuk evaluasi atau reaksi seseorang terhadap iklan partai politik yang meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama*, aspek kognitif, meliputi: Pengetahuan dan informasi masyarakat terhadap Iklan Partai Politik. *Kedua*, aspek afektif yang meliputi: nilai dan ketertarikan masyarakat terhadap Iklan Partai Politik. *Ketiga*, aspek Konatif meliputi: pilihan, partisipasi, dan dukungan terhadap partai politik.

5. Populasi dan metode pengambilan sampel

a. Populasi

Menurut Sutrisno Hadi populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Banguntapan yang telah menyelesaikan pendidikan formal dan berusia 17 tahun keatas atau sudah menikah. Adapun jumlah polulasi sesuai dengan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut: 1) SD: 516 orang, 2) SLTP: 706 orang, 3) SLTA, 2734 orang, 4) PT: 2.510

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat

mewakili populasinya.³⁹ Selain itu pula sampel adalah contoh individu atau orang atau benda yang menjadi bagian dari populasi.⁴⁰

Adapun sampel yang diambil dari masing-masing tingkatan adalah sebanyak 30 orang, sehingga jumlah keseluruhan adalah 120 orang.

c. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengambilan sampel berstrata (*Stratified Random Sampling*). Dimana penulis dapat menentukan jumlah sampel per-strata dalam standar minimal pengambilan sampel, adapun yang menjadi lapisan (stratum) nya adalah pendidikan formal yang meliputi: SD, SLTP, SLTA, PT. kemudian dari masing-masing stratum akan diambil sampel secara acak sebagai sampel penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data melalui daftar tertulis dan disusun serta disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.⁴¹ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian.

³⁹ Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.2.

⁴⁰ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, hal 70.

⁴¹ Sanifah F, *Dasar-Dasar dan Teknik Pengumpulan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 2.

Angket yang digunakan digolongkan pada non tes dengan cara menjawab secara tertutup, jawabannya secara langsung dan berbentuk *rating scale* (skala bertingkat). Penetapan skor pada tiap - tiap item dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert, dimana skort bergerak 4,3,2,1 untuk item *favorable* dan begitu juga sebaliknya 1,2,3,4 untuk item *unfavorable*.

Angket dibawah ini disusun untuk mengukur sikap terhadap iklan partai politik, alat ukur ini diadaptasi dari skripsi Heni Tri Wahyuni fakultas dakwah UIN pada tahun 2008 dan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini skala sikap terhadap iklan partai politik berdasarkan tiga aspek, yaitu:

- a) Aspek Kognitif, akan menjawab pertanyaan apa dan bagaimana pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang iklan partai politik.
- b) Aspek Afektif, menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana nilai dan ketertarikan seseorang terhadap iklan partai politik.
- c) Aspek Konatif, akan menjawab pertanyaan apa dan bagaimana pilihan, partisipasi, dan dukungan seseorang terhadap partai politik.

Angket sikap terhadap iklan partai politik berbentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu A (setuju), B (sangat setuju), C (tidak setuju), D (sangat tidak setuju). Pernyataan-pernyataan dalam skala sikap terhadap iklan partai

politik terdiri atas dua macam pernyataan yaitu pernyataan yang positif (*favorable*) dan pernyataan yang negatif (*unfavorable*).

Angket sikap terhadap iklan partai politik terdiri atas 30 item dengan 16 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Angket sikap terhadap iklan partai politik seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Item Sikap Terhadap Iklan Partai Politik sebelum di uji coba

No	Aspek	Nomor item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kognitif:			
	a. Pengetahuan masyarakat terhadap iklan partai politik	1, 15	8, 22	4
	b. Informasi iklan parpol	2, 16, 28	9, 23	5
2	Afektif:			
	a. Masyarakat tertarik dengan iklan partai politik	3, 17	10, 24	4
	b. Masyarakat mendapatkan nilai pendidikan politik	1, 4, 27	11, 25	5
3	Konatif:			
	a. Masyarakat menentukan pilihanya karena iklan parpol	5, 19	12, 26	4
	b. Partisipasi masyarakat di dalam partai politik	6, 20	13, 30	4
	c. Masyarakat mengajak untuk memilih salah satu partai politik	7, 21	14, 29	4
Total		16	14	30

Sumber: Data Primer

b. Observasi

Merupakan salah satu penelitian dengan cara mengamati dan melakukan pengamatan, pencatatan, sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data guna mengetahui gambaran secara global tentang masyarakat desa Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, dari observasi ini peneliti melakukan pengamatan yang kemudian dicatat

data-datanya secara sistematis yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Metode observasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa kenyataan atau bahan-bahan keterangan tentang kondisi dari subyek penelitian.⁴²

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur dimana pengamat dalam melakukan pengamatan dan panduan yang harus dijalankan.⁴³

Penulis meletakkan pada alat pengumpul data yang pertama karena sebelum meneliti titik utama yang akan diteliti penulis harus tahu keadaan atau obyek yang akan diteliti secara konkret dan rill mengenai lapangan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang menyelidiki tanda-tanda tertulis seperti buku-buku, dokumen-dokumen dan sebagainya.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan metode sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berada di desa Banguntapan, Bantul Yogyakarta dalam rangka untuk mengetahui deskripsi, gambaran umum, letak geografis desa

⁴² *Ibid*, hlm. 234.

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 65.

⁴⁴ Suharsimi, *Op. cit*, hlm. 206.

Banguntapan, struktur sosial, data tingkat pendidikan masyarakat di desa Banguntapan.

7. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 1-4 Juli 2009 di dusun Sorowajan, desa Banguntapan Bantul Yogyakarta pada 20 responden yang mempunyai kriteria sesuai dengan subyek penelitian. Uji coba tersebut data-datanya kemudian diskor dan dianalisis dengan komputer menggunakan SPSS 15. hasil uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur.

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam menentukan alat ukur. Dengan alat ukur yang kualitasnya tinggi maka hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu suatu alat ukur penelitian sebelum digunakan haruslah memenuhi persyaratan valid dan reliabel.

a. Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrument.⁴⁵ Valid artinya data-data yang diperoleh dengan penggunaan alat (instrument) dapat menjawab tujuan

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 160.

penelitian Adapun perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik product moment dari pearson.⁴⁶

Untuk mengukur validitas, dilakukan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor total masing-masing data dengan skor total masing-masing variabelnya. Rumus yang digunakan adalah *corelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

: Koefisien korelasi antara X dan Y

: Jumlah subyek

\sum : Jumlah perkalian skor X dan skor Y semua subyek

$\sum X$: Variabel Bebas

$\sum Y$: Variabel Terikat

Validitas menunjukan sejauh mana suatu pengukuran itu mengukur apa yang diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.⁴⁷ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument telah memiliki daya ketepatan mengukur atau belum. Perhitungan validitas aitem pada skala 1 dan 2 dilakukan dengan cara

⁴⁶ Arif pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputido), hlm. 241.

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 103.

mengkorelasikan skor yang diperoleh masing-masing butir dengan skor total. Jika masing-masing butir berkorelasi positif dengan skor total dan nilai p dinyatakan signifikan, maka butirnya dinyatakan valid atau sah, sebaliknya jika salah satu dari kedua kriteria tersebut tidak dipenuhi maka butirnya dinyatakan gagal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi program SPSS versi 15.

Langkah pertama adalah mengumpulkan semua data yang ada untuk diolah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Item Sikap Terhadap Iklan Partai Politik setelah di uji coba

No	Aspek	Nomor item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kognitif:			
	a. Pengetahuan masyarakat terhadap iklan partai politik	1, 15	8, 22	4
	b. Informasi iklan parpol	2, 16, 28	9, 23	5
2	Afektif:			
	a. Masyarakat tertarik dengan iklan partai politik	3, 17	10, 24	4
	b. Masyarakat mendapatkan nilai pendidikan politik	1, 4, 27	11, 25	5
3	Konatif:			
	a. Masyarakat menentukan pilihanya karena iklan parpol	5, 19	12, 26	4
	b. Partisipasi masyarakat di dalam partai politik	6, 20	13, 30	4
	c. Masyarakat mengajak untuk memilih salah satu partai politik	7, 21	14, 29	4
Total		16	14	30

Sumber: Data Primer

Keterangan: Aitem yang ditebalkan adalah aitem gugur

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dari variable sikap terhadap iklan partai politik yang semula jumlah aitemnya 30 terdapat data yang valid 28 aitem dan yang gugur 2 aitem. Aitem dikatakan valid apabila mempunyai r table lebih dari 0,444.

b. Reliabilitas

Adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁴⁸ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *Alfa Cronbrach*.⁴⁹

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* (r_{11}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto yaitu:⁵⁰

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interpretasi
1	Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3	Antara 0,400-0,500	Sedang
4	Antara 0,200-0,399	Rendah
5	Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

⁴⁸ Masri Singarimbun dan Sopfyan E., *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1989), hlm. 140.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 282.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 146.

9. Metode Analisis Data

a. Deskripsi Data

Penelitian ini berusaha mengetahui hubungan variabel tingkat pendidikan masyarakat dengan sikap terhadap iklan partai politik pada masyarakat desa Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Data yang dikumpulkan adalah data interval. Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka data harus dideskripsikan. Untuk mengidentifikasi tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik dapat ditentukan menggunakan skor rata-rata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) setelah diketahui sebaran datanya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan tersebut menggunakan pengklasifikasian sebagai berikut:⁵¹

$M + 1 \text{ SD ke atas}$ = Tinggi

$(M - 1 \text{ SD}) \text{ sampai } (M + 1 \text{ SD})$ = Cukup

$M - 1 \text{ SD ke bawah}$ = Rendah

b. Uji Prasarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah gejala-gejala yang diteliti mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Andi Offset, Yogyakarta, 1994), hlm 135.

masing-masing variabel normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:⁵²

$$Dn = \text{Max} | Fe - Fo |$$

Keterangan:

Dn : Deviasi Absolute tertinggi (nilai kolmogorov-Smirnov)

Fe : Frekuensi/jumlah yang diharapkan

Fo : Frekuensi/jumlah data dari hasil observasi

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk menghitung linieritas hubungan digunakan rumus:⁵³

$$F_{reg} = \frac{S^2 Tc}{S^2 E}$$

Keterangan:

F_1 : Harga bilangan F untuk tuna cocok model linier

$S^2 Tc$: Rerata kuadrat tuna cocok

$S^2 E$: Rerata kuadrat kekeliruan

Kriteria yang digunakan adalah apabila harga perhitungan masing-masing variabel lebih kecil daripada harga F tabel, berarti bahwa

⁵² Imam Ghazali dan Jhon Castellan, *Statistik Non Parametrik, Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS* (Badan Penelitian UNDIP: Semarang, 2002), hlm 36.

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika Edisi ke 6*, (Tarsito, Bandung, 1996), hlm 132.

kedua variabel bebas tersebut mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

10. Uji Analisis

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, karena menganalisa data ini merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini data di proses sehingga hasilnya sesuai harapan, hanya melalui analisis data, peneliti bisa mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu:

- a. *Korelasi product moment* dari Pearson, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik di desa Banguntapa, Bantul, Yogyakarta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk menganalisis data yang berupa angka-angka, teknik analisis ini disebut juga teknik analisis statistik, yaitu teknik atau cara mengumpulkan, memberikan deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data-data yang berwujud angka-angka untuk memperoleh kesimpulan dan mengambil keputusan yang benar kemudian data-data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program *SPSS 15 for windows..* Dalam analisa korelasi ini

penulis menggunakan taraf signifikansi 5% dengan rumus: $p < 0.01$ = sangat signifikan, $p < 0,05$ = tidak signifikan.

Sedangkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedomannya Sugiono,⁵⁴

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 1,99	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dalam penelitian ini akan menganalisis beberapa korelasi yang terdapat dalam variabel sikap sebagai hasil akhir penelitian, antara lain:

- 1) Tingkat Pendidikan dengan Sikap secara keseluruhan
- 2) Tingkat Pendidikan dengan Aspek Sikap 1 (Kognitif)
- 3) Tingkat Pendidikan dengan Aspek Sikap 2 (Afektif)
- 4) Tingkat Pendidikan dengan Aspek Sikap 3 (Konatif)

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini memuat empat bab, pertama, pendahuluan yang berisi, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode

⁵⁴ Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 216.

penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini guna memudahkan menguji dan mengetahui sejauh mana penelitian ini akan dibawa dan dikembangkan.

Bab kedua, berisi letak geografis desa Banguntapan, visi dan misi desa Banguntapan, struktur pemerintahan, kondisi pendidikan yang ada di desa Banguntapan. Bab ini digunakan sebagai pijakan awal dalam melihat sejauh mana hubungan tingkat pendidikan dan adanya iklan politik.

Ketiga, berisi penyajian dan analisis data yang membahas mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dan iklan politik. Bab ini untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan di bab pertama. Dan merupakan inti dari penelitian ini.

Bab keempat, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini merupakan hasil dari penelitian dan merupakan rangkuman dari bab-bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dengan sikap terhadap iklan partai politik, berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin positif sikap terhadap iklan partai politik, demikian juga sebaliknya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan sikap pada aspek kognitif terhadap iklan partai politik, berarti semakin tinggi tingkat pendidikan individu, akan meningkatkan pengetahuan individu terhadap informasi yang diterimanya terhadap iklan partai politik memberikan keyakinan dan penilaian yang semakin baik terhadap informasi iklan partai politik tersebut.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan sikap pada aspek afektif terhadap iklan partai politik, berarti semakin tinggi tingkat pendidikan individu, maka akan dengan mudah individu dalam mencerna informasi iklan yang ditunjukkan dengan sikap ketertarikan atau sikap senang semakin baik terhadap iklan partai politik tersebut.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan sikap pada aspek konatif terhadap iklan partai politik, berarti semakin tinggi

tingkat pendidikan seseorang, maka akan mampu menganalisis iklan parpol sesuai kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan pilihan dan membangkitkan sikap individu untuk memilih partai politik tertentu.

5. Mayoritas subjek memiliki sikap atau penilaian yang tinggi terhadap iklan politik (55,8%) dan sikap subjek pada aspek kognitif memiliki penilaian yang tinggi (56,7%), begitu juga pada aspek afektif mayoritas subjek memiliki sikap yang tinggi (55%), serta memiliki sikap yang tinggi pada aspek konatif (57,5%).

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran Teoritik

Bagi dunia pendidikan, penulis menyarankan perlunya penelitian-penelitian baru yang mampu mengungkap faktor-faktor yang mungkin dapat menjelaskan dan berhubungan dengan sikap terhadap suatu objek tertentu antara lain seperti faktor pengalaman pribadi, psikologi emotional, pengaruh orang lain yang dianggap penting serta kebudayaan. Sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif guna generasi temuan.

2. Saran Praktis

- a. Bagi partai politik disarankan dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang latar belakang dan pencapaian-pencapaian, serta

kontribusi dari kandidat yang terkait, sehingga untuk mengangkat popularitas calon melalui iklan di media massa cukup efektif..

- b. Bagi masyarakat atau individu disarankan untuk dapat lebih fokus dan memiliki pengetahuan yang luas, sehingga mampu mencerna dan menelaah lebih lanjut akan informasi dari iklan partai politik yang ditayangkan.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sebuah proses yang sangat berarti dalam kehidupan seorang manusia dalam menggapai cita-cita hidupnya, proses yang menjadi syarat kelulusan yang ditempuh dengan 14 semester di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bahkan nyaris di DO, sehingga hanya atas kehendak-Nyalah semua menjadi mungkin.

Penulis sangat menyadari akan banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mengingat keterbatasan yang ada dalam diri penulis sehingga tentunya dibutuhkan masukan dan perbaikan agar skripsi ini mencapai kelengkapan dan lebih sempurna lagi. Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Ahirnya sebagai kata akhir, penulis mengucapkan permohonan maaf dari lubuk hati yang paling dalam kepada semua pihak yang merasa terbebani

dan menunggu dengan cemas selesainya skripsi ini. Dan tidak lupa ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT-lah yang akan membalasnya, *Jazakumullah Khairan Katsiran*'.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, *Diklat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada, 2003
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Assegaf, Dja'far H., *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, cet. Ke-1, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1983.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* Edisi II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Budiharjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Dayakisni, Tri, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2003.
- Dewantara, Ki Hajar, *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: MLTS, 1977.
- Dewey, John, *Democracy And Education: An Introduction to the Philoshopy of Edycation*, New York: Mc Graw Hill Book Company Inc, 1959.
- Effendy, Onong Uchana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.
- Ghazali, Imam, Jhon Castellan, *Statistik Non Parametrik, Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*, Badan Penelitian UNDIP: Semarang, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2002.

- Marjo, YS, *Kamus Populer*, Surabaya: Beringin Jaya, 1997.
- Maulana, Achmad, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2008.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Nugroho, Andi, *Kuliah Periklanan*, sebagai dosen tamu di Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Noviani, Ratna, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi dan Simulasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Partanto, Pius A. dan M Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Partini, Siti, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Percetakan Studing, 1990.
- Piliang, Yasraf Amir, *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- Pratisto, Arif, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sanifah F, *Dasar-Dasar dan Teknik Pengumpulan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Singarimbun, Masri, Sopfyan E., *Metode Penelitian Survey* Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sudiarja, A. SJ, dkk, *Karya Lengkap Driyarkara, Esai-esai Filsafat Pemikirany yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsaanya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Kanisius, Kompas, 2006.
- Sudjana, *Metode Statistika Edisi ke 6*, Tarsito, Bandung, 1996.
- Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Suhandang, Kustadi, *Periklanan, Manajemen, Kiat dan Strategi* (Bandung: Nuansa, 2005

Sujiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1985.

Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2006.

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Wahyu, *Bimbingan Penulisan Skripsi*, Bandung: Tarsito, 1995.

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Skripsi:

Apriliani, Dwi Retno, *Iklan dan Budaya Populer Pembentukan Identitas Ideologis Kecantikan Perempuan oleh Iklan (Analisis Semiotika Iklan Cetak WRP Body Shape dan Prolene)* Laporan Penelitian, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, FISIP Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2005.

Fatchurrahman, *Efektifitas Dakwah Bil Hal Dompot Dana Sosial Yayasan al-Falah dan Hubungannya dengan Tingkat Pendidikan di Kalicode Gowongan Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Pertiwi, *Membaca Representasi Ideologi dalam Iklan Cetak Analisis Semiotika Sunsilk Clear an Fress dan Rabbani*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Wahyuni, Heni Tri, *Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Sikap terhadap Pergaulan Bebas Pada anak jalanan di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Curriculum Vitae

Nama : Khoirul Anas
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 11 Januari 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Email/Facebook : anas_kalibie@yahoo.com
Nomor HP : 081327204890 Flexy: (0274) 6818756
Alamat : Jl. Sorowajan RT. 8 RW. 10 Banguntapan Bantul Yogyakarta

❖ Nama Keluarga

- o Ayah : H. Abdul Cholid
- o Ibu : Hj. Mar'atun
- o Kakak : 1. Aman Budiyo
2. Rahmat Mubasir
- o Adik : 1. Evi Suryani
2. Eva Suryana
- o Alamat: Jl. Raya Kalibening RT. 03 RW. I Desa Kalibening, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53458

❖ Riwayat Pendidikan:

Tingkat	Nama Sekolah	Di	Tahun
SD	SD Negeri I Kalibening Banjarnegara	Kalibening	1991- 1996
SLTP	MTs Muhammadiyah Kalibening Banjarnegara	Kalibening	1996- 1999
SLTA	SMA Muhammadiyah 4 Banjarnegara	Kalibening	1999- 2002
PT	Komunikasi – Dakwah – UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2002- 2009

❖ Pengalaman Training/Pelatihan:

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tempat	Tahun
1	Latihan Instruktur Paripurna (LIP)	Dewan Pimpinan Pusat IMM	Yogyakarta	2009
2	TOT dBase Panti Asuhan Muhammadiyah-Aisyiyah	Save The Children dan Departemen Sosial RI	Jakarta	2008
3	Darul Arqam	DPP IMM	Jakarta	2008

	Paripurna			
4	Pembinaan Organisasi dan Kepemimpinan Pemuda	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	Yogyakarta	2007
5	Adult Support Group	Unicef-Rifka Anisa	Banda Aceh	2005
6	TOT Psikososial	UNICEF	Banda Aceh	2005
13	Darul Arqam Madya (DAM)	DPD IMM DIY	Yogyakarta	2005
14	Latihan Instruktur Dasar (LID)	PC IMM Kab. Sleman	Yogyakarta	2003
15	Darul Arqam Dasar (DAD)	PC IMM Kab. Sleman	Yogyakarta	2002

❖ Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode
1	Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah DIY	Sekretaris umum	2006-2008
2	Lembaga Pendidikan dan Perlindungan Anak 'Anak Negeri'	Direktur Devisi Community Development	2006-sekarang
3	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) DPD Kab. Sleman	Ketua Devisi Sosial Budaya	2006-sekarang
4	Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kab. Sleman	Ketua Umum	2005-2007
5	Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) UIN Sunan Kalijaga	Ketua Umum	2005-2007
6	Dewan Pimpinan Pusat Partai Aliansi Demokrat (Partai Kampus UIN)	Sekretaris Jenderal	2004-2006
7	Pimpinan Cabang Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Kalibening	Ketua Umum	2001-2003
8	OKP KOMPAK	Pendiri sekaligus Ketua Umum	2000-2002

❖ Pengalaman Bekerja

No	Bidang Pekerjaan	Sebagai	Periode
----	------------------	---------	---------

1	dBase Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah se-wilayah DIY dan Jateng	Programer Data	2008
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kelompok Bermain Anak Negeri	Direktur	2007-2009
3	People Kampong Organized, PP Muhammadiyah – Aus Aid	Koordinator PKAM	2006
4	Relawan Bencana Alam Tanah Longsor PDM Banjarnegara	Tim Psikososial	2006
5	Relawan Siaga Merapi PDM Sleman	Koord. Rehabilitasi	2006
6	Relawan Children Center Gempa dan Tsunami Aceh, PP Muhammadiyah – Unicef	Koord. Spikososial	2005
7	Tim Relawan Data Entry KPU Kulon Progo	Supervisor	2004

DATA PENELITIAN

Data Uji Coba Penelitian Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Item Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	65
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	41
3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	96
4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	63
5	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	65
6	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	64
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
8	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	95
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
10	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	76
11	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	65
12	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	108
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	114
14	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	41
15	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	101
16	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	65
17	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	83
18	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	64
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	103
20	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	97

Data Tingkat Pendidikan

Responden	Tingkat Pendidikan	Kognitif	Afektif	Konatif	Sikap All
1	SLTA	24	25	38	87
2	SLTP	22	22	35	79
3	Perguruan Tinggi	29	24	37	90
4	SLTP	24	24	36	84
5	SD	19	19	27	65
6	SLTP	23	21	34	78
7	SLTP	23	24	36	83
8	Perguruan Tinggi	27	26	39	92
9	SLTA	24	24	36	84
10	SLTP	23	19	33	75
11	SLTP	20	20	35	75
12	SLTP	23	23	36	82
13	Perguruan Tinggi	31	32	45	108
14	Perguruan Tinggi	25	28	44	97
15	Perguruan Tinggi	28	26	40	94
16	Perguruan Tinggi	29	29	36	94
17	Perguruan Tinggi	25	27	42	94
18	SLTA	22	27	38	87
19	SLTA	23	32	38	93
20	SLTA	27	24	38	89
21	SLTP	22	20	34	76
22	SLTP	23	24	35	82
23	Perguruan Tinggi	26	28	41	95
24	SLTP	20	23	34	77
25	Perguruan Tinggi	27	26	39	92

26	SLTA	28	21	38	87
27	Perguruan Tinggi	25	26	39	90
28	SLTP	22	21	32	75
29	SD	20	19	30	69
30	SLTP	24	22	33	79
31	Perguruan Tinggi	27	28	43	98
32	SLTA	25	23	37	85
33	SLTA	25	24	38	87
34	SLTA	20	26	41	87
35	SD	23	19	29	71
36	Perguruan Tinggi	24	30	45	99
37	SD	21	20	32	73
38	SLTA	22	27	40	89
39	SLTA	27	23	38	88
40	SLTP	22	22	38	82
41	SD	23	20	29	72
42	SD	23	19	29	71
43	SLTA	29	22	38	89
44	SD	23	19	29	71
45	SD	19	19	26	64
46	SD	20	18	331	369
47	SLTP	23	24	36	83
48	Perguruan Tinggi	23	28	39	90
49	SLTA	24	24	36	84
50	SD	19	19	34	72
51	SD	19	18	28	65
52	Perguruan Tinggi	28	30	44	102
53	Perguruan Tinggi	31	30	45	106
54	SD	19	19	30	68

55	Perguruan Tinggi	28	27	39	94
56	SD	19	15	26	60
57	SLTP	20	23	34	77
58	SD	21	17	30	68
59	Perguruan Tinggi	28	28	41	97
60	Perguruan Tinggi	27	25	39	91
61	SLTP	23	22	36	81
62	SD	21	17	32	70
63	Perguruan Tinggi	28	28	41	97
64	SLTP	20	23	34	77
65	SLTP	22	21	32	75
66	SLTA	22	25	42	89
67	SD	21	18	34	73
68	SLTP	22	21	32	75
69	SD	20	18	29	67
70	SD	19	18	28	65
71	Perguruan Tinggi	28	29	43	100
72	SD	21	17	30	68
73	SD	20	19	31	70
74	SD	19	19	29	67
75	Perguruan Tinggi	31	30	47	108
76	SLTP	23	23	36	82
77	Perguruan Tinggi	27	28	44	99
78	SLTP	23	22	33	78
79	SLTA	23	23	38	84
80	SLTA	22	25	39	86
81	SD	19	18	30	67
82	Perguruan Tinggi	28	25	45	98
83	SD	17	16	30	63

84	SD	21	17	33	71
85	Perguruan Tinggi	27	26	44	97
86	Perguruan Tinggi	31	32	47	110
87	SD	18	20	26	64
88	SLTP	23	24	36	83
89	Perguruan Tinggi	23	28	39	90
90	Perguruan Tinggi	28	30	44	102
91	SLTA	24	25	37	86
92	SLTA	25	22	37	84
93	SLTA	26	25	37	88
94	SD	22	21	31	74
95	SD	17	18	27	62
96	SLTP	21	19	34	74
97	SLTA	24	26	37	87
98	SLTA	24	27	38	89
99	SLTP	24	23	35	82
100	SLTP	21	22	35	78
101	SLTA	20	24	40	84
102	SLTA	24	24	37	85
103	Perguruan Tinggi	26	28	42	96
104	SLTA	26	25	38	89
105	Perguruan Tinggi	28	29	42	99
106	Perguruan Tinggi	28	27	41	96
107	SLTA	26	26	35	87
108	SLTA	24	24	36	84
109	SLTP	22	24	34	80
110	SLTP	25	22	35	82
111	SLTP	22	25	33	80
112	SLTA	25	25	39	89

113	SLTA	23	24	38	85
114	SLTP	22	23	30	75
115	SLTA	23	26	36	85
116	SD	17	18	27	62
117	SD	19	19	31	69
118	SLTA	24	23	40	87
119	SD	17	18	26	61
120	SLTP	20	21	33	74

Data Uji Penelitian Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Item Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	87
2	4	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	1	4	4	4	3	79
3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
5	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	65
6	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	78
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	92
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
10	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
11	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	75
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	108
14	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	97
15	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	94
16	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	94
17	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	94
18	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	87
19	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	84
20	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
21	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	76
22	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
23	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	95
24	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	77
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	92

26	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	87	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	90	
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	75	
29	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	69	
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
31	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	98
32	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	85	
33	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	87	
34	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	1	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	87	
35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	71
36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	99
37	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	73	
38	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	89	
39	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	88	
40	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	82	
41	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	72
42	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	71
43	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	89	
44	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	71
45	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	64	
46	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	69	
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
48	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	90	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
50	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	72	
51	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	65	
52	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	102	
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	106	
54	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	68	

55	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	94
56	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	60
57	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	77
58	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	68
59	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	97
60	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	91
61	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
62	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	70
63	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	97
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	77
65	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	75
66	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	89
67	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	73
68	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	75
69	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	67
70	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	65
71	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	100
72	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	68
73	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	70
74	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	67
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	108
76	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
77	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	99
78	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	78
79	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	84
80	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
81	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67
82	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
83	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	63

84	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	71
85	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	97
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
87	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	2	2	3	64
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
89	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	90
90	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	102
91	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	86
92	4	3	1	3	4	1	1	1	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
93	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	88
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	74
95	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62
96	2	2	1	1	4	1	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	74
97	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	87
98	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	89
99	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	82
100	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	78
101	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
102	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85
103	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	96
104	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
105	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	99
106	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	96
107	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	87
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	80
110	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	82
111	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	80
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89

113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
114	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	3	1	3	75	
115	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85	
116	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	62	
117	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69	
118	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
119	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	61	
120	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	74	

Lanjutan Data Penelitian Sikap Berdasarkan Kognitif

Item Subjek	1	2	8	9	15	16	22	26	total
1	3	3	3	3	2	3	3	4	24
2	4	1	2	3	3	3	2	4	22
3	3	4	4	2	4	4	4	4	29
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	1	2	3	2	2	3	3	19
6	3	4	2	2	2	4	2	4	23
7	3	3	2	3	3	3	3	3	23
8	4	3	3	4	3	3	3	4	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	2	3	3	3	3	3	23
11	3	3	2	2	2	2	2	4	20
12	3	3	3	2	3	3	3	3	23
13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
14	4	2	3	3	4	2	3	4	25
15	4	2	4	3	4	3	4	4	28
16	4	3	4	4	3	4	4	3	29
17	4	3	3	2	3	4	3	3	25
18	3	3	2	3	2	3	3	3	22
19	3	3	3	3	2	3	3	3	23
20	3	3	4	3	4	4	3	3	27
21	3	3	3	3	2	3	3	2	22
22	3	3	3	2	3	3	3	3	23
23	3	4	4	3	2	4	3	3	26
24	3	2	3	2	2	3	2	3	20

[illegible]

54	2	2	2	3	3	3	1	3	19
55	4	2	4	3	4	4	4	3	28
56	3	1	2	3	2	2	3	3	19
57	3	2	3	2	2	3	2	3	20
58	3	3	3	2	1	4	2	3	21
59	4	4	4	3	2	4	3	4	28
60	3	3	4	3	4	4	3	3	27
61	2	3	3	3	3	3	3	3	23
62	3	3	2	3	3	2	3	2	21
63	4	4	4	3	2	4	3	4	28
64	3	2	3	2	2	3	2	3	20
65	3	3	3	3	3	3	2	2	22
66	2	3	3	2	3	3	3	3	22
67	3	3	2	3	3	2	3	2	21
68	3	3	3	3	3	3	2	2	22
69	3	3	3	2	1	4	2	2	20
70	3	1	2	3	2	2	3	3	19
71	4	3	3	3	4	3	4	4	28
72	3	3	3	2	1	4	2	3	21
73	2	2	2	3	3	3	2	3	20
74	2	2	1	2	3	3	3	3	19
75	4	4	4	4	4	4	3	4	31
76	3	3	3	2	3	3	3	3	23
77	3	2	3	4	4	4	4	3	27
78	3	3	3	2	3	2	3	4	23
79	3	3	3	3	3	3	4	1	23
80	2	3	1	3	3	4	3	3	22
81	2	2	1	2	3	3	3	3	19
82	1	3	4	4	4	4	4	4	28

83	2	2	2	1	3	3	1	3	17
84	3	3	2	3	3	2	3	2	21
85	4	3	3	3	4	3	3	4	27
86	4	4	4	4	4	3	4	4	31
87	3	1	2	3	2	2	3	2	18
88	3	3	3	3	3	3	3	2	23
89	2	3	2	3	1	4	4	4	23
90	3	4	3	4	3	4	3	4	28
91	4	3	3	4	3	3	2	2	24
92	4	3	1	4	2	3	4	4	25
93	4	3	3	4	4	3	2	3	26
94	3	3	3	3	3	3	2	2	22
95	2	2	2	2	2	3	2	2	17
96	2	2	2	3	2	3	3	4	21
97	3	3	2	3	2	3	4	4	24
98	4	3	3	4	2	3	2	3	24
99	3	3	3	2	3	3	4	3	24
100	3	3	2	3	2	3	2	3	21
101	2	1	2	2	3	2	4	4	20
102	3	3	3	3	3	3	3	3	24
103	4	4	3	4	4	2	2	3	26
104	4	3	3	4	3	3	3	3	26
105	4	3	4	4	3	4	2	4	28
106	3	4	4	3	4	4	3	3	28
107	3	3	4	3	3	3	3	4	26
108	3	3	3	3	3	3	3	3	24
109	3	3	3	3	3	3	2	2	22
110	3	3	3	4	4	2	3	3	25
111	2	2	3	2	3	3	3	4	22

112	3	3	3	3	3	3	3	4	25
113	3	3	3	3	3	3	2	3	23
114	3	3	3	3	2	3	2	3	22
115	3	2	3	3	3	3	3	3	23
116	2	2	2	2	2	3	2	2	17
117	2	2	1	2	3	3	3	3	19
118	3	4	3	3	2	2	4	3	24
119	2	2	2	2	2	3	2	2	17
120	2	2	2	2	3	3	3	3	20

Lanjutan Data Penelitian Sikap Berdasarkan Aspek Afektif

Item Subjek	3	4	10	11	17	18	23	24	total
1	3	3	4	4	3	3	3	2	25
2	3	2	3	3	4	2	4	1	22
3	3	3	3	2	4	3	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	2	2	2	3	2	3	2	19
6	2	2	2	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	4	4	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	2	2	4	2	2	2	3	2	19
11	2	3	2	2	3	3	2	3	20
12	2	3	3	3	3	3	3	3	23
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	3	4	4	3	4	4	28
15	3	3	3	3	3	4	3	4	26
16	4	3	3	3	4	4	4	4	29
17	4	4	3	2	3	4	3	4	27
18	3	4	3	3	3	4	4	3	27
19	2	3	4	2	3	3	3	3	23
20	4	3	3	3	3	3	3	2	24
21	2	3	3	2	2	3	2	3	20
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	3	4	4	4	4	3	3	28
24	2	3	4	3	3	3	2	3	23

25	3	4	3	2	3	4	4	3	26
26	2	3	3	2	3	3	3	2	21
27	3	3	3	3	3	3	4	4	26
28	3	2	3	3	3	3	2	2	21
29	3	3	2	2	2	2	3	2	19
30	2	3	3	2	3	3	3	3	22
31	4	4	4	4	3	3	3	3	28
32	3	3	4	3	2	3	3	2	23
33	2	3	3	3	2	3	4	4	24
34	3	4	4	3	1	4	4	3	26
35	3	2	2	3	3	2	2	2	19
36	3	3	4	4	4	4	4	4	30
37	2	3	2	3	3	3	2	2	20
38	3	3	3	3	3	4	4	4	27
39	3	3	3	3	3	3	3	2	23
40	2	3	3	3	3	3	3	2	22
41	3	2	2	3	3	3	2	2	20
42	3	2	2	3	3	2	2	2	19
43	3	3	2	2	4	3	2	3	22
44	3	2	2	3	3	2	2	2	19
45	3	2	2	2	3	2	3	2	19
46	2	2	3	2	2	2	3	2	18
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	2	4	3	4	4	4	3	4	28
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	2	2	3	3	2	3	2	2	19
51	2	2	2	1	3	3	3	2	18
52	3	4	4	4	4	4	3	4	30
53	3	4	4	4	4	4	3	4	30

54	2	3	2	3	2	2	2	3	19
55	3	3	4	3	3	4	3	4	27
56	3	2	1	1	3	1	3	1	15
57	2	3	3	3	3	3	3	3	23
58	2	2	2	2	2	2	3	2	17
59	3	3	4	4	4	4	3	3	28
60	4	3	3	3	3	3	4	2	25
61	2	3	4	2	2	3	3	3	22
62	2	2	3	2	2	2	2	2	17
63	3	3	4	4	4	4	3	3	28
64	2	3	3	3	3	3	3	3	23
65	3	2	3	3	3	3	2	2	21
66	2	4	3	2	3	4	3	4	25
67	2	2	3	2	2	2	2	3	18
68	3	2	3	3	3	3	2	2	21
69	2	2	2	2	3	2	3	2	18
70	3	2	2	1	3	2	3	2	18
71	4	4	4	4	3	3	4	3	29
72	2	2	2	2	2	2	3	2	17
73	2	3	3	3	2	2	2	2	19
74	1	1	1	3	3	3	3	4	19
75	3	4	4	4	4	4	3	4	30
76	2	3	3	3	3	3	3	3	23
77	2	4	3	3	4	4	4	4	28
78	3	3	3	3	2	4	2	2	22
79	3	3	3	3	3	3	3	2	23
80	4	3	3	3	3	3	3	3	25
81	1	1	1	3	3	3	3	3	18
82	2	3	4	3	1	4	4	4	25

83	2	3	2	2	2	2	2	1	16
84	2	2	3	2	2	2	2	2	17
85	2	4	4	3	4	3	3	3	26
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	3	2	3	3	3	2	3	1	20
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	2	4	3	4	4	4	3	4	28
90	3	4	4	4	4	4	3	4	30
91	3	3	4	2	4	3	4	2	25
92	1	3	3	3	2	2	4	4	22
93	3	3	4	3	3	3	3	3	25
94	3	3	3	3	3	3	2	1	21
95	1	2	2	3	3	3	2	2	18
96	1	1	1	3	3	3	4	3	19
97	3	3	3	3	3	3	4	4	26
98	3	3	4	4	4	3	3	3	27
99	3	4	2	3	2	3	3	3	23
100	2	2	3	3	3	3	3	3	22
101	2	2	3	3	3	3	4	4	24
102	3	4	3	3	3	3	3	2	24
103	4	4	4	4	3	4	3	2	28
104	3	3	4	3	3	3	3	3	25
105	4	4	3	4	3	4	4	3	29
106	4	3	4	3	4	3	3	3	27
107	3	4	3	4	3	2	3	4	26
108	3	3	3	3	3	3	3	3	24
109	3	3	3	3	3	3	4	2	24
110	3	2	3	4	3	3	1	3	22
111	3	2	3	3	3	3	4	4	25

112	3	3	3	3	3	3	3	4	25
113	3	3	4	1	4	3	3	3	24
114	3	3	3	3	3	3	2	3	23
115	3	3	3	4	3	4	3	3	26
116	1	2	2	3	3	3	2	2	18
117	1	1	1	3	3	3	3	4	19
118	3	3	3	2	2	2	4	4	23
119	1	2	2	3	3	3	2	2	18
120	1	2	2	3	3	3	4	3	21

Lanjutan Data Penelitian Sikap Berdasarkan Aspek Konatif

Item	5	6	7	12	13	14	19	20	21	25	27	28	total
1	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	38
2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	35
3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	3	27
6	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	4	4	34
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	33
11	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	35
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
14	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	44
15	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	40
16	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	36
17	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	42
18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	38
19	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	38
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
21	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
22	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
23	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	41
24	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	34

[illegible]

54	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	30
55	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	39
56	3	2	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	26
57	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	34
58	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	30
59	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	41
60	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
61	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
62	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	32
63	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	41
64	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	34
65	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32
66	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	42
67	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	34
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32
69	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	29
70	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	28
71	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	43
72	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	30
73	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	31
74	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
77	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	44
78	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	33
79	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	38
80	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	39
81	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
82	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45

83	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	30
84	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	33
85	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
86	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
87	3	2	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	26
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
89	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	39
90	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	44
91	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	37
92	4	1	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	37
93	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	37
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	31
95	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	27
96	4	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	34
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	37
98	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	38
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
100	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	35
101	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
102	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	37
103	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	42
104	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
105	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	42
106	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	41
107	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
109	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	34
110	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
111	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33

112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
113	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38
114	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	3	30
115	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	36
116	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	27
117	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
118	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	40
119	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	26
120	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	33

Uji Reliabilitas dan Validitas Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

1. Tahap Pertama Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	76.3000	436.853	.508	.975
Item_2	77.0500	408.892	.860	.973
Item_3	76.5500	437.839	.495	.975
Item_4	76.7000	418.642	.940	.973
Item_5	76.2000	425.011	.819	.974
Item_6	76.5500	415.524	.929	.973
Item_7	76.4500	433.208	.567	.975
Item_8	76.7000	417.800	.852	.973
Item_9	76.3500	441.292	.516	.975
Item_10	77.0000	407.474	.881	.973
Item_11	77.0500	407.734	.885	.973
Item_12	76.9000	408.095	.827	.974
Item_13	76.9500	404.471	.905	.973
Item_14	76.1500	436.029	.747	.974
Item_15	76.8000	424.168	.690	.974
Item_16	76.5000	410.579	.965	.973
Item_17	76.1500	432.976	.757	.974
Item_18	76.9500	403.839	.918	.973
Item_19	77.1000	411.884	.875	.973
Item_20	77.0500	408.892	.894	.973
Item_21	76.2500	437.145	.685	.974
Item_22	76.3000	438.958	.562	.975
Item_23	76.4000	445.305	.388	.975
Item_24	77.0500	408.050	.878	.973
Item_25	76.3000	436.221	.672	.974
Item_26	76.2000	434.695	.734	.974
Item_27	76.9000	444.621	.300	.976
Item_28	76.4000	426.463	.788	.974
Item_29	76.5500	427.418	.845	.974
Item_30	76.4500	435.945	.590	.975

2. Tahap Kedua Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	71.1000	419.989	.508	.977
Item_2	71.8500	392.239	.867	.975
Item_3	71.3500	421.397	.480	.977
Item_4	71.5000	402.053	.942	.975
Item_5	71.0000	408.421	.817	.975
Item_6	71.3500	399.082	.929	.975
Item_7	71.2500	416.618	.560	.977
Item_8	71.5000	401.421	.848	.975
Item_9	71.1500	424.345	.515	.977
Item_10	71.8000	391.221	.880	.975
Item_11	71.8500	391.292	.888	.975
Item_12	71.7000	391.589	.831	.975
Item_13	71.7500	388.197	.906	.975
Item_14	70.9500	419.103	.750	.976
Item_15	71.6000	407.937	.680	.976
Item_16	71.3000	394.326	.962	.974
Item_17	70.9500	415.945	.766	.976
Item_18	71.7500	387.566	.919	.975
Item_19	71.9000	395.463	.876	.975
Item_20	71.8500	392.345	.899	.975
Item_21	71.0500	420.155	.690	.976
Item_22	71.1000	422.200	.555	.977
Item_24	71.8500	391.608	.881	.975
Item_25	71.1000	419.253	.676	.976
Item_26	71.0000	417.684	.741	.976
Item_28	71.2000	409.747	.789	.976
Item_29	71.3500	410.661	.848	.975
Item_30	71.2500	419.145	.587	.977

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas Data NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik	120	82.5333	11.46785	60.00	110.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Terhadap Iklan Partai Politik
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.5333
	Std. Deviation	11.46785
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.061
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas antara Tingkat Pendidikan * Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik * Tingkat Pendidikan	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

Report

Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Tingkat Pendidikan	Mean	N	Std. Deviation
SD	67.7000	30	3.86987
SLTP	78.7667	30	3.22366
SLTA	86.5000	30	1.88917
Perguruan Tinggi	97.1667	30	5.53412
Total	82.5333	120	11.46785

ANOVA Table

	Sikap Terhadap Iklan Partai Politik * Tingkat Pendidikan				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	13922.533	13862.427	60.107	1727.333	15649.867
df	3	1	2	116	119
Mean Square	4640.844	13862.427	30.053	14.891	
F	311.658	930.939	2.018		
Sig.	.000	.000	.138		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik * Tingkat Pendidikan	.941	.886	.943	.890

b. Uji Linearitas antara Tingkat Pendidikan * Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Dilihat dari Aspek Kognitif Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Kognitif * Tingkat Pendidikan	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

Report

Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Kognitif

Tingkat Pendidikan	Mean	N	Std. Deviation
SD	19.8667	30	1.81437
SLTP	22.2333	30	1.33089
SLTA	24.1667	30	2.08580
Perguruan Tinggi	27.3667	30	2.14127
Total	23.4083	120	3.31915

ANOVA Table

	Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Kognitif * Tingkat Pendidikan				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	905.025	895.482	9.543	405.967	1310.992
df	3	1	2	116	119
Mean Square	301.675	895.482	4.772	3.500	
F	86.200	255.873	1.363		
Sig.	.000	.000	.260		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Kognitif * Tingkat Pendidikan	.826	.683	.831	.690

c. Uji Linearitas antara Tingkat Pendidikan * Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Dilihat dari Aspek Afektif Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Afektif * Tingkat Pendidikan	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

Report

Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Afektif

Tingkat Pendidikan	Mean	N	Std. Deviation
SD	18.5333	30	.93710
SLTP	22.2333	30	1.54659
SLTA	24.4000	30	1.52225
Perguruan Tinggi	27.9333	30	1.96404
Total	23.2750	120	3.74606

ANOVA Table

	Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Afektif * Tingkat Pendidikan				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	1396.025	1383.202	12.823	273.900	1669.925
df	3	1	2	116	119
Mean Square	465.342	1383.202	6.412	2.361	
F	197.078	585.803	2.715		
Sig.	.000	.000	.070		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Afektif * Tingkat Pendidikan	.910	.828	.914	.836

d. Uji Linearitas antara Tingkat Pendidikan * Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Dilihat dari Aspek Konatif Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Konatif * Tingkat Pendidikan	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

Report

Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Konatif

Tingkat Pendidikan	Mean	N	Std. Deviation
SD	29.4667	30	2.27025
SLTP	34.3000	30	1.66402
SLTA	37.9333	30	1.55216
Perguruan Tinggi	41.8667	30	2.87358
Total	35.8917	120	5.06229

ANOVA Table

	Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Konatif * Tingkat Pendidikan				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	2510.492	2501.042	9.450	539.100	3049.592
df	3	1	2	116	119
Mean Square	836.831	2501.042	4.725	4.647	
F	180.064	538.158	1.017		
Sig.	.000	.000	.365		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik_Konatif * Tingkat Pendidikan	.906	.820	.907	.823

Analisis Korelasi Product Momen Person

1. Analisi Korelasi antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Terhadap Iklan Partai Politik

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendidikan	2.5000	1.12272	120
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik	82.5333	11.46785	120

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Sikap Terhadap Iklan Partai Politik
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	120	120
Sikap Terhadap Iklan Partai Politik	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisi Korelasi antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Ditinjau dari Aspek Kognitif

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendidikan	2.5000	1.12272	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Kognitif	23.4083	3.31915	120

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Kognitif
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	120	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Kognitif	Pearson Correlation	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Analisi Korelasi antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Ditinjau dari Aspek Afektif

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendidikan	2.5000	1.12272	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Afektif	23.2750	3.74606	120

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Afektif
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	120	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Afektif	Pearson Correlation	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Analisi Korelasi antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Terhadap Iklan Partai Politik Ditinjau dari Aspek Konatif

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendidikan	2.5000	1.12272	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Konatif	35.8917	5.06229	120

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Konatif
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	120	120
Sikap Terhadap Iklan Paratai Politik_Konatif	Pearson Correlation	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).